

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR BAHASA PERANCIS DENGAN MEMANFAATKAN *FLIPHTML5* DI SMK NEGERI 1 BERASTAGI

Isda Pramuniati^{1*}, Marice², Evi Eviyanti³, Wahyuni Sa'dah⁴

Jurusan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, Medan. Indonesia

*Corresponding author : isda@unimed.ac.id

Abstrak

Pengembangan bahan ajar menggunakan teknologi merupakan inovasi pembelajaran abad 21. Lemahnya kompetensi guru dalam mengelaborasi pengembangan bahan ajar serta belum tersedianya bahan ajar yang terintegrasi dengan teknologi di masa pandemi Covid-19 mengakibatkan proses pembelajaran daring belum dapat berjalan secara efektif dan optimal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar Bahasa Perancis dengan memanfaatkan software FlipHTML5. Metode kegiatan ini implementasikan melalui tahapan analisis situasi, identifikasi, menentukan strategi, pendampingan, dan evaluasi yang dilakukan secara langsung (tatap muka) terhadap guru-guru Bahasa Perancis di lokasi mitra. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kompetensi guru dalam mengembangkan bahan ajar sendiri dengan mengkolaborasi berbagai platform digital seperti canva, youtube, wordwall untuk menambah konten pembelajaran serta soal latihan interaktif yang menarik dan selanjutnya dikemas dalam bentuk flipbook menggunakan software FlipHTML 5. Flipbook ini dapat diakses secara gratis dan mudah oleh peserta didik. Secara umum mitra sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian, hal ini dibuktikan dari antusias dan partisipasi para guru dalam setiap proses tahapan kegiatan.

Kata kunci : Bahan ajar digital; Bahasa Perancis; FlipHTML5

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran di Indonesia pada abad ke-21 disesuaikan dengan pemanfaatan teknologi untuk melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran (Wijaya, 2016). Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengamanatkan kepada guru untuk mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu mengaplikasikan komputer dan internet.

Dalam pembelajaran Bahasa Perancis terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yakni *Compréhension Ecrite* (membaca), *Compréhension Orale* (mendengar), *Expression Orale* (berbicara), *Expression Ecrite* (menulis). Empat keterampilan tersebut harus dimiliki oleh peserta didik yang akan mempelajari bahasa Prancis. Namun demikian ketersediaan sarana dan prasarana serta beberapa faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada strategi guru dalam mengajar diantaranya pemilihan materi ajar pada penyusunan bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Menurut Depdiknas (2017:3), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Penyusunan bahan ajar digital merupakan sebuah kebutuhan di era Revolusi Industri 4.0 seperti sekarang ini. Wibawa (2016) menyatakan bahwa kemajuan teknologi komputasi dan komunikasi telah meningkatkan paradigma pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran elektronik (*e-learning*), dari pembelajaran elektronik ke pembelajaran seluler (*m-learning*) dan sekarang berkembang ke pembelajaran dimana-mana (*u-learning*).

Berdasarkan pemetaan analisis permasalahan yang dilakukan Tim PkM melalui wawancara terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Perancis SMK Negeri 1 Berastagi ditemukan bahwa:

1. Bahan ajar yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran merupakan buku siswa atau buku guru;
2. Lemahnya kompetensi guru dalam mengelaborasi pengembangan bahan ajar dengan pemanfaatan digital;

3. Guru belum pernah mengikuti pelatihan pengembangan bahan ajar digital yang mensupport pembelajaran abad 21 di masa Pandemi;
4. Rendahnya minat belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas terstruktur dikarenakan guru kurang melakukan variasi tugas berbasis digital;

Bahan ajar juga perlu didesain sedemikian rupa sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan atau capaian pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, bahan ajar perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan kurikulum yang berlaku. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan, siswa dan guru semakin terfasilitasi dalam hal pengadaan bahan dan materi pembelajaran. Bahan ajar dapat diintegrasikan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga dapat menjadi bahan ajar berbasis digital yang merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan.

Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis digital bagi guru-guru Bahasa Perancis SMK Negeri 1 Berastagi sehingga dapat memperkuat kompetensi para guru dalam mengajar.

2. BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini diimplementasikan melalui tahapan analisis situasi, identifikasi, menentukan strategi, pendampingan, dan evaluasi. Selain itu terdapat pula pendekatan yang dilakukan dalam berjalannya proses pendampingan, diantaranya:

1. Melakukan observasi dan wawancara mengenai bagaimana keberlangsungan proses pembelajaran Bahasa Perancis di lokasi mitra;
2. Memberikan penjelasan kepada pimpinan dan pihak guru mengenai pentingnya mengembangkan bahan ajar berbasis digital;
3. Memberikan masukan terhadap hal-hal yang mungkin perlu ditambahkan atau diperbaiki dari berjalannya proses pembelajaran di lokasi mitra;
4. Menjelaskan sistematika rancangan pengembangan bahan ajar yang akan diintegrasikan dengan menggunakan teknologi digital serta kemudahan yang ditawarkan;
5. Mendampingi mitra dalam mengembangkan bahan ajar berbasis digital serta dengan memberikan pelatihan-pelatihan guna menunjang terlaksananya pengembangan bahan ajar berbasis digital dengan baik;
6. Memonitoring dan mengevaluasi seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan;
7. Menghasilkan bahan ajar Bahasa Perancis berbasis digital di SMK Negeri 1 Berastagi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara langsung (tatap muka) di lokasi mitra yang berletak terletak di Jl. SMK No. 1 Berastagi, Raya Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.



Gambar 1. FGD pengembangan bahan ajar

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan sambutan dari Ketua Tim PkM, selanjutnya diikuti dengan penyampaian materi tentang penting penyusunan dan pengembangan bahan ajar berbasis digital dengan memanfaatkan *software FlipHTML5* di masa Pandemi yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara daring. Setelah pemaparan materi melalui ceramah dan diskusi interaktif.



Gambar 2. Pendampingan penyusunan bahan ajar



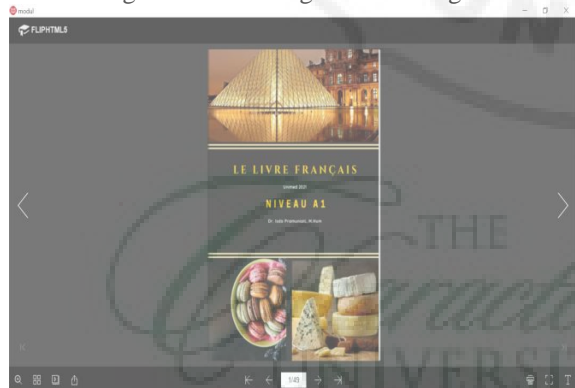
Gambar 3. Peserta yang terlibat

Hari berikutnya dilakukan pendampingan dalam penyusunan bahan ajar berbasis digital. Proses pendampingan dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari pemilihan materi ajar sesuai dengan silabus

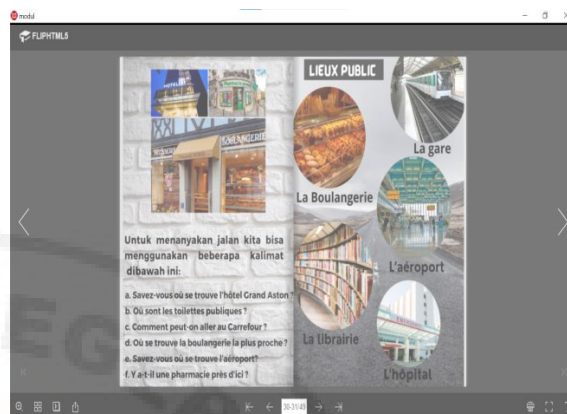
dan kurikulum yang berlaku, pemilihan gambar dan video yang relevan dengan materi ajar, setelah materi ajar dan materi pendukung terkumpul dilanjutkan dengan proses *editing* konten menggunakan *platform canva* dan disimpan dalam format Pdf. Materi yang telah disimpan dalam format pdf kemudian di import menjadi *flipbook* dengan menggunakan *software* FlipHTML5. Untuk memasukkan video dan link yang dapat mengakses quiz diperlukan berlangganan pada Pihak Developer (Wonder Idea Technology Limited) berupa paket Platinum sebesar \$35/bulan atau berkisar Rp. 505.000. Setelah proses importing selesai, tahap selanjutnya adalah *editing* tiap halaman file dengan menambahkan video serta quiz dengan platform *wordwall* yang telah dirancang.

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa tersedianya bahan ajar Bahasa Perancis berbasis digital untuk sekolah menengah kejuruan. Bahan ajar ini merupakan sebuah buku digital berbetuk *flipbook* menggunakan *software* FLIPHTML5. Di dalam buku tersebut memuat materi Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan yang telah disusun berdasarkan silabus mengacu pada kurikulum 2013. Konten pembelajaran berupa gambar, musik serta video pembelajaran yang mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dan dilengkapi soal-soal latihan interaktif yang dapat diakses oleh siswa dengan hanya meng-klik kotak kuis yang telah disematkan di dalam buku digital tersebut.

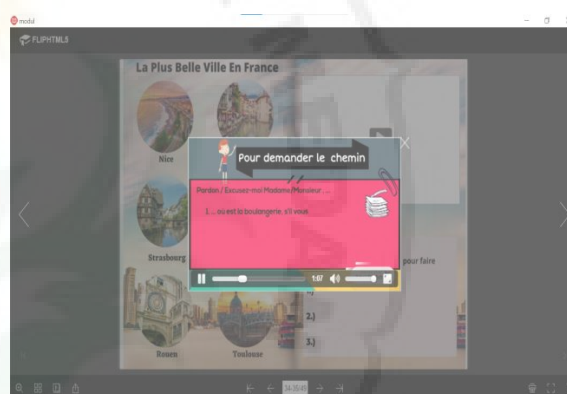
Berikut tampilan buku ajar Bahasa Perancis berbasis digital di SMK Negeri 1 Berastagi.



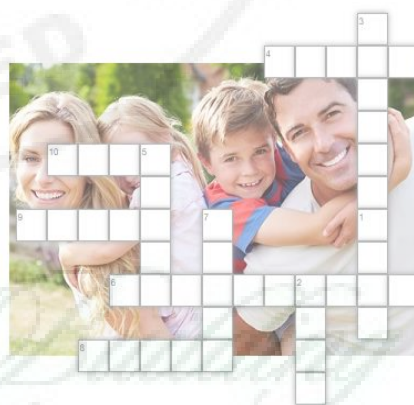
Gambar 4. Halaman Cover



Gambar 5. Tampilan Isi Buku



Gambar 6. Tampilan pemutaran video



Gambar 7. Soal Interaktif menggunakan *wordwall*

Setelah rangkaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PkM) dilaksanakan, maka selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap hasil implementasi bahan ajar berbasis digital dengan menyebarkan angket secara *online* kepada para guru dan peserta didik. Secara umum mitra sangat puas terhadap pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis digital yang dilakukan tim PkM. Kegiatan ini secara langsung menambah wawasan dan kompetensi guru dalam menyusun bahan ajar sendiri. Peserta didik juga lebih mudah memahami materi ajar serta menambah pengalaman belajar melalui pemanfaatan *software* FLIPHTML5 yang dapat diakses secara gratis dan

mudah sebanding dengan fitur-fitur pembelajaran variatif dan menarik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam bentuk pendampingan penyusunan bahan ajar dengan mengelaborasi kecanggihan teknologi merupakan upaya yang dilakukan tim pengabdian untuk meningkatkan kompetensi guru Bahasa Perancis agar dapat menyusun dan mengembangkan bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik di SMK Negeri 1 Berastagi. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan buku ajar Bahasa Perancis berbasis digital berbantuan *software* FLIPHTML5 yang dilengkapi materi dan fitur-fitur pembelajaran yang menarik dan dapat diakses secara gratis.

Monitoring dan evaluasi sudah dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini. Secara umum mitra sangat puas terhadap pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis digital yang dilakukan tim PkM. Kegiatan ini secara langsung menambah wawasan dan kompetensi guru dalam menyusun bahan ajar sendiri dengan memanfaatkan aplikasi digital. Peserta didik juga lebih terbantu dalam memahami materi ajar Bahasa Perancis serta menambah pengalaman belajarnya melalui pemanfaatan *software* FLIPHTML5 yang dapat diakses secara gratis dan mudah yang dilengkapi dengan fitur-fitur pembelajaran serta soal Latihan interaktif yang menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Negeri Medan yang telah memberikan dukungan dana, anggota PkM, mahasiswa serta semua pihak yang telah berkontribusi sehingga kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alperi, M. (2019). Peran Bahan Ajar Digital Sigil dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknodik*, 1. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i1.47>.
- Bonnaud, Carole-Anne. 2018. Les outils didactiques pour apprendre en information-documentation. <https://dumas.ccsd.cnrs.fr/dumas-01871298/document>
- Burns, M. 2011. Distance Education for Teacher Training: Modes, Models, and Methods. 338. Retrieved from <http://idd.edc.org/sites/idd.edc.org/files/Distance Education for Teacher Training by Mary Burns EDC.pdf>
- Duplessis, Pascal. 2016. Fiche-élève, fiche pédagogique en information-documentation des

outils didactiques pour enseigner et pour apprendre.

URL:

<http://lestroiscouronnes.esmeree.fr/outils/fiche-eleve-fiche-pedagogique-en-information-documentation>

- Fanou, Codjo Charlemagne. 2012. Les supports dans l'enseignement/apprentissage de l'anglais de spécialité dans un environnement francophone : cas de l'anglais des filières d'économie et de gestion. *Linguistique*. Université de la Sorbonne nouvelle - Paris III.
- Harahap, Dini Suryani. *Developpement de support pedagogique de la production Ecrite Intermediaire*. Thesis. PPs Unimed 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013b).
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jakarta: Kemdikbud*
- Prastowo. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants part 1, *On the horizon*, 9 (5), pp.1-6.
- Smaragdina, A. A., Nidhom, A. M., Soraya, D. U., & Fauzi, R. (2020). Pelatihan Pemanfaatan dan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Multimedia Interaktif untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal KARINOV*, 3(1). <https://doi.org/10.17977/um045v3i1p53-57>
- Wibawa, B. (2016). Electronic, Mobile and Ubiquitous Learning in Higher Education. In *Electronic and Mobile Learning International Seminar Proceedings (Vol. 53, Issue 9)*. Postgraduate Program, Universitas Negeri Jakarta. http://repository.lppm.unila.ac.id/8795/1/Proceedings_internasional_jakarta_2.pdf
- Wijaya, Et Al. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1 (26). 263-278